

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun secara sistematis sebagai jawaban langsung atas tiga rumusan masalah yang telah diajukan dalam tesis, yaitu: (1) makna dhakili, khariji, dan tsaqafi Q.S an-nahl ayat 78 menurut Ibn ‘Āsyūr, (2) relevansi relevansi signifikansi makna ayat tersebut terhadap potensi manusia; dan (3) implikasi signifikansi makna tersebut terhadap krisis optimalisasi potensi manusia.

**Pertama**, terkait makna dākhilī, khārijī, dan tsaqāfī Q.S. an-Nahl ayat 78 menurut Ibn ‘Āsyūr, penelitian ini menyimpulkan bahwa penafsiran Ibn ‘Āsyūr mencerminkan struktur makna yang berlapis sebagaimana dirumuskan dalam teori signifikansi Nasr Hamid Abu Zayd. Pada level makna **dākhilī**, Ibn ‘Āsyūr menekankan analisis kebahasaan ayat yang menunjukkan bahwa pendengaran, penglihatan, dan hati (*al-af’idah*) merupakan perangkat epistemik dasar yang dianugerahkan Allah kepada manusia setelah kelahirannya. Ketiga unsur tersebut membentuk fondasi proses mengetahui, memahami, dan menyadari realitas

Pada level makna **khārijī**, Ibn ‘Āsyūr mengaitkan ayat ini dengan konteks sosial dan historis manusia sebagai makhluk yang dituntut untuk berkembang melalui pengalaman, pendidikan, dan interaksi dengan realitas. Penafsiran ini menunjukkan bahwa ayat tersebut tidak berhenti pada penjelasan teologis tentang penciptaan, tetapi mengandung orientasi normatif agar manusia mengelola potensi inderawi dan akal nya secara bertanggung jawab demi kemaslahatan.

Adapun pada level makna **tsaqāfī**, penelitian ini menemukan bahwa tafsir Ibn ‘Āsyūr membuka ruang signifikansi yang melampaui konteks awal turunnya ayat. Q.S. an-Nahl ayat 78 dipahami sebagai pesan kultural yang relevan lintas ruang dan waktu, yang menegaskan pentingnya pengembangan potensi manusia secara integral baik intelektual, emosional, maupun spiritual sebagai fondasi pembangunan peradaban. Pada titik ini, cara menafsirkan Ibn ‘Āsyūr terbukti

sejalan dengan teori Abu Zayd, sekaligus menegaskan posisinya sebagai mufassir yang visioner.

**Kedua**, mengenai relevansi signifikansi makna Q.S. an-Nahl ayat 78 terhadap potensi manusia, penelitian ini menyimpulkan bahwa ayat tersebut mengandung konsep potensi manusia yang bersifat epistemologis dan moral. Pendengaran dan penglihatan berfungsi sebagai pintu masuk pengetahuan empiris, sementara hati berperan sebagai pusat integrasi makna, nilai, dan kesadaran etis. Signifikansi ayat ini menunjukkan bahwa potensi manusia tidak dimaksudkan untuk berhenti pada kemampuan kognitif semata, tetapi harus diarahkan pada pembentukan manusia yang berpikir, bersyukur, dan bertanggung jawab secara moral dan sosial.

Dengan demikian, relevansi ayat ini sangat kuat dalam konteks pengembangan potensi manusia masa kini, terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan sumber daya manusia. Q.S. an-Nahl ayat 78 dapat dipahami sebagai basis epistemologi Qur'ani yang menuntut keseimbangan antara rasio, emosi, dan spiritualitas dalam proses aktualisasi diri.

**Ketiga**, terkait implikasi signifikansi makna Q.S. an-Nahl ayat 78 terhadap krisis optimalisasi potensi manusia, penelitian ini menyimpulkan bahwa krisis yang terjadi dewasa ini bukanlah krisis ketiadaan potensi, melainkan krisis disorientasi dan kegagalan aktualisasi. Manusia pada dasarnya dianugerahi potensi yang sama sejak lahir, namun potensi tersebut sering tereduksi pada fungsi pragmatis dan instrumental semata.

Melalui pembacaan signifikansi, ayat ini menawarkan koreksi fundamental terhadap krisis tersebut dengan menegaskan bahwa potensi pendengaran, penglihatan, dan hati harus dioptimalkan secara terarah menuju kesadaran, syukur, dan tanggung jawab etik. Implikasi ini menempatkan Q.S. an-Nahl ayat 78 sebagai landasan normatif untuk membangun paradigma pengembangan manusia yang lebih holistik dan humanis, serta relevan dalam menjawab tantangan krisis kemanusiaan kontemporer.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa tafsir Ibn 'Āsyūr atas Q.S. an-Nahl ayat 78 tidak hanya relevan dengan teori signifikansi Abu Zayd, tetapi

juga memberikan kontribusi penting dalam merumuskan pemahaman Qur'ani tentang potensi manusia dan solusinya terhadap krisis optimalisasi potensi di era modern.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Saran Akademis**

Mengingat belum adanya penelitian yang secara khusus mengkaji penafsiran al-Qur'an Ibn 'Āsyūr dengan menggunakan teori signifikansi Nasr Hamid Abu Zayd, penelitian ini menawarkan kebaruan metodologis dalam studi tafsir kontemporer. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan ini dengan menerapkannya pada tema-tema al-Qur'an lainnya di luar potensi manusia, serta memperluas objek kajian pada tafsir mufassir modern selain Ibn 'Āsyūr. Dengan demikian, teori signifikansi Abu Zayd tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis tematik, tetapi juga sebagai kerangka hermeneutik yang produktif dalam membaca dinamika makna al-Qur'an pada berbagai konteks penafsiran

### **2. Saran Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan Islam yang menekankan aktualisasi potensi manusia secara integral, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga emosional dan spiritual. Q.S. an-Nahl ayat 78 dapat dijadikan landasan normatif dalam merumuskan paradigma pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada kesadaran, syukur, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan wacana akademik tafsir al-Qur'an, tetapi juga memberikan inspirasi praktis dalam upaya mengatasi krisis optimalisasi potensi manusia di era kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Raof, Hussein. "Critiques of Modern Tafsir: The Case of Ibn Ashur" 20, no. 2 (2018): 161–82. <https://doi.org/10.3366/jqs.2018.0345>.
- Abu Zaid, Nashr Hamid. *Hermeneutika Inklusif: Mengatasi Problematika Bacaan Dan Cara-Cara Pentakwilan Atas Diskursus Keagamaan*. Cetakan 1. Jakarta Selatan: ICIIP ( International Center for Islam and Pluralism), 2004.
- Abu Zayd, Nasr Hamid. *Hermeneutika Inklusif: Menghadirkan Teks, Menyapa Konteks*. Jakarta: ICIIP, 2004.
- . *Mafhum Al-Nass: Dirasah Fi 'Ulum Al-Qur'an ( مفهوم النص: دراسة في علوم القرآن )*. Windsor, United Kingdom: Muassasah Hindawi 2023 (مؤسسة هنداوي).
- . *Teks Otoritas Kebenaran*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2003.
- Abusulayman, Abdulhamid A. *Crisis in the Muslim Mind*. FIRST EDIT., n.d.
- Afrizal, Lalu Heri. "Metodologi Tafsir Nasr Hamid Abu Zaid Dan Dampaknya Terhadap Pemikiran Islam" 12, no. 01 (n.d.): 299–324.
- al-Akhdhari, Syekh Abu Zaid Abdurrahman. *Kaidah-Kaidah Ilmu Mantik: Seni Berpikir Logis Dan Valid*. Yogyakarta: DIVA Press, 2024.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia (ABIM), 1980.
- al-Raysuni, Ahmad. *Maqasid Al-Shari'ah in Contemporary Islamic Thought*. International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2005. <https://www.jstor.org/stable/j.ctv1bvnzq9>.
- al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an (The Perfect Guide to the Sciences of the Qur'an)*, n.d.
- Al, Hermeneutika, Q U R An, Nasr Hamid, and A B U Zayd. "Hermeneutika Al Qur'an Nasr Hamid Abu Zayd" 9, no. 1 (2025): 305–15.
- Alatas, Alwi, and Saheed Abdullah Busari. "Examining the Reformist Thoughts of Al- Tāhir Ibn 'Āshūr" 12, no. 2 (2024): 272–81.
- Alfian, Muhammad. "Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd" 18, no. 01 (2018): 25–38.
- Alfitri. "STUDI QUR'AN KONTEMPORER: Telaah Atas Hermeneutik Qur'an Nashr Hamid Abu Zayd." *Millah II*, no. 1 (2002): 50–66.
- Arifian, F. D. *Menalar Problem Pendidikan Dan Bahasa*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Arni, Jani. "Muhammad Al-Thahrir Ibn Asyur" XVII, no. 1 (2011).
- Arroisi, Jarman, Husain Zahrul Muhsinin, and Ahmad Rizqi Fadlilah. "Self-Transcendence in Transpersonal Psychology: A Critical Review from the Perspective of the Islamic Worldview." *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies* 4, no. 1 (2024): 69–81. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v4i1.2432>.
- Asfar, Khaerul. : "Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir Metodologi Tafsir Al-Tah { Ri > r Wa Al-Tanwi > r Karya Muh } Ammad T { a > Hir Ibnu ' A <syu> R" 1, no. 3 (2022): 55–67.
- Ashur, Ibn. "Ibn Ashur," 2013.
- Ayāzī, Sayyid Muhammad Alī. *Al-Mufasssirūn Hayātuhum Wa Manhājuhum*.

- Muassasah At-Tibbā'ah wa An-Nasyr Wizarah Ats-Tsaqafah wa Al-Irsyad Al-Islamiy, 1414.
- Azkiyani, Maasa. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Qs. an Nahl: 78*. Edited by Novan Ardy Wiyani. 1. 2020. PUSTAKA SENJA, n.d.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tardisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Cetakan Pe. Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu, 1999.
- Creswell, John W. "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches}," 2016.
- Dkk, Muta'allim. *Buku Ajar Psikologi Agama*. Edited by Muta'allim. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2022.
- Dozan, Wely. "Aplikasi Pendekatan Hermeneutika Al- Qur ' an Nasr Hamid Abu Zayd Terhadap QS . Al- Nisa ' ( 4 ): 3 Dan Al-Nahl ( 16 ): 3-4." *Ilmu Al-Qur 'an and Tafsir*, no. 16 (n.d.): 3–4. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v1i1.3802>.
- El-Mesawi, Mohamed El-Tahir. "The Hermeneutics of Ibn Ashur." 26 (2015): 123–45.
- Fauzan, Husni, and Dzulkifli Hadi Imamawan. "Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur." *JURNAL SYARIAH & HUKUM ( AL-MAWARID)*, no. 1 (2023).
- Firdausiyah, Umi Wasilatul. "METODOLOGI TAFSIR MODERN-." : : *Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 5 (n.d.): 264–91.
- Hamdi, Ahmad Zainul. "Maqasid Al-Shari'ah Dalam Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Muhammad Al-Tahir Ibn 'Ashur." *Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2019): 1–20.
- Hamim, Ahmad Husni, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," n.d.
- Hassan, Mohd. Kamal. "Natural Science from the Worldview of the Qur'an: An Introduction (Volume 1)," 204. Kuala Lumpur: IIUM Press, 2019.
- Hude, M Darwis. *Emosi: Penjelajahan Religio Psikologis*. Erlangga, 2006.
- Ibn 'Āshūr, Muḥammad al-Ṭāhir. *Al-Tahrīr Wa Al-Tanwīr*. Tunis: al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Nashr, 1984. <https://www.islamicbook.ws/qbook/althrir-033.html>.
- Islam, Universitas, Negri Sultan, and Syarif Kasim. "Pemikiran Ibn Āsyūr Tentang Qawa i ' d Al- Maqā ṣ Id Al-Lughawiyah Serta Implikasinya Dalam Menafsirkan Al- Qur ' an Fatmah Taufik Hidayat , PENDAHULUAN Mendalami Bahasa Dan Redaksi Al- Qur ' an Serta Pengamatan Yang Dalam Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur ' an m" 45, no. 1 (2021): 109–25.
- Jalaludin, Muhammad, and Al Mahaly. "Metode Penafsiran Ibnu Asyur Dalam Menafsirkan Al-Qur ' an" 3, no. 3 (2024): 141–48.
- Jamil Abdul, Aziz. "Potensi Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Psikologi Behaviorisme Dan Humanisme Serta Implikasinya Dalam Pendidikan." *Jurnal Kiro'ah* 14, no. 2 (2020): 1–13.
- Kasim, Muhammad Yusuf. "Understanding Text and Context for Productive Reading : An Analysis of Abu Zaid ' s Hermeneutics of the Qur ' an" 15, no. 2 (2021): 153–96.
- L, Tahrir W A, and Ahmad Nabil Amir. "RUANG LINGKUP MAQASID DALAM TAFSIR AL-" 11, no. 2 (2025): 185–201.

- M. Amin Abdullah. *Hermeneutika Al-Qur'an: Tema-Tema Kontemporer*. Edisi pert. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2004.
- Marizal, Muhammad, Haris Sudibjo, Fakultas Psikologi, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "Potensi Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Psikologi Islam 1,2" 1, no. 1 (2020): 38–50.
- Mashar, Aly. "MAQASHID AL-SYARI ' AH AS A SCIENCE DISCIPLINE : Philosophical Review of the Concept of Thahir Ibn ' Asyur," n.d.
- Maulana, Muhamad Irfan. "Filsafat Jiwa Ibnu Rusyd: Potensi Diri Tak Terbatas" 1, no. 1 (2024): 130–52. <https://tanwir.ppitunisia.com/index.php/pt24/index>.
- Mujib, Abdul. "Epistemologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an," n.d.
- Mulyadi. "Islamic Education Based on The Nature of Personality and The Potential of The Human Soul," 2022, 489–506. <https://doi.org/10.30868/ei.v1i02.2435>.
- . "Perkembangan Jiwa Keberagamaan Pada Orang Dewasa Dan Lansia," n.d., 44–55.
- Mundiri. *Ilmu Manthiq: Teknik Dan Strategi Berpikir Logis*. PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mustafa, Pinton Setya. "Implikasi Pola Kerja Telensefalon Dan Korteks Cerebral Dalam Pendidikan Jasmani" 10 (2020).
- Pratama, Muhammad Aldiansyah, Safrudin Edi Wibowo, and Khoirul Faizin. "Tekstualitas Al-Qur'an Dan Konsep Ma'na Cum Maghza Dalam Pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd." *IDJ: Instructional Development Journal* 7, no. 1 (2024): 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/idj.v7i1.29548>.
- Putra, Wahyu Hanafi, Kunti Nadiyah Salma, and Jamaluddin Shiddiq. " مفهوم النص: منطق علم الاجتماع الدلالي في بيان تفسير القرآن المعاصر عند هاليداي " *Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies* 1 (2021): 1–5.
- Rahman, Abdul. "Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd: Pendekatan Baru Dalam Memahami Al-Qur'an." *Jurnal Studi Islam (Diterbitkan Oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)* 10, no. 1 (2015): 40–45. <https://doi.org/10.14421/jsi.2015.101.40-55>.
- Religious, Islamic. "Indonesian Journal of Islamic Religious Education ( INJIRE ) Optimalisasi Peran Pendidik Dalam Pendidikan Melalui Integrasi Potensi Qalb Dan Aql" m (2024).
- S, Telaah Penafsiran Q, and Kitab Al-tahrir Al-tanwir. "Ishlah Dalam Pandangan Ibn Asyur Dan Signifikansinya Dalam Upaya Deradikalisasi," n.d., 129–47.
- Samsuri, Suardi. "AL-ISHLAH" 18 (2020): 85–100.
- Sawaluddin, Munzir Hitami, Zikri Darussamin, and Sainab. "The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning" 261, no. Icie (2018): 158–62.
- Segaf, Muhammad. "Epistemologi Indrawi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2021).
- Sholihah, Mar'atus. "Kedewasaan Beragama Pada Anak Usia Dasar" 9 (2018): 97–114.
- Soleit, Elsayed. *Islamic Philosophy Theory and Practice in Education*. AAKAR BOOKS, 2023.
- Sulaiman, Ahmad. "From Textuality To Discursivity; The Hermeneutics of Qur'an

- Nasr Hamid Abu Zayd.” *Jurnal Sosial Politik Kajian Islam Dan Tafsir* 5 (2023): 314.
- Tamer, Georges. “Georges Tamer” 43 (2011): 193–95.  
<https://doi.org/10.1017/S0020743810001558>.
- Taufik. *Psikologi Agama*. Edited by Moh Fakhri. Sanabil, n.d.
- Wahid, Annur. “Jurnal An-Nur” 13 (2024): 111–16.
- World Bank, UNESCO, UNICEF, FCDO, USAID, Bill & Melinda Gates Foundation. “The State of Global Learning Poverty: 2022 Update.” Washington, DC, 2022.  
<https://www.worldbank.org/en/topic/education/publication/state-of-global-learning-poverty>.
- Yusuf, Suhendra. “Reading Literacy in Moslem-Majority Countries: Evidence from PISA” 8, no. 9 (2020): 4273–81.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080953>.
- Zaid, Hamid A B U, Ahmad Zayyadi, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Purwokerto. “Pendekatan Hermeneutika Al- Qur’an Kontemporer Nashr Hamid Abu Zaid,” n.d.
- Zaman, Muhammad Qasim. *Modern Islamic Thought in a Radical Age: Religious Authority and Internal Criticism*, 2012.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *النص · السلطة · الحقيقة الفكر الديني بين إرادة المعرفة وإرادة الهيمنة*. Yayasan Hindawi, 2025.
- Ziyad, Abdul Rahman bin. *Tafsir Signifikansi: Metode Baru Dalam Memahami Al-Qur’an*. Yogyakarta, Indonesia: Idea Press, 2020.